

GOW PERINGATI HARI KARTINI Perjuangan Bidang Politik Perlu Ditingkatkan



KR-Widiastuti

Sapardiyo saat memberikan materi seminar.

WATES (KR) - Perjuangan para kaum perempuan dalam kancah pembangunan bangsa sudah sangat maju dan luar biasa. Bahkan dalam berapa tahun ke depan, 15 tahun lagi akan menyialip atau mendahului laki-laki. Hanya yang masih jauh tertinggal adalah pembangunan perempuan di bidang politik, sehingga ini perlu ditingkatkan.

Hal itu dikatakan Dr Sapardiyo SHUT MH Dosen Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) saat

menjadi pembicara seminar "Manajemen Organisasi Perempuan", di Sekretariat Bersama, Jumat (26/4). Seminar diadakan Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kulonprogo dalam memperingati Hari Kartini 2024. Hadir dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A), Ketua GOW Kulonprogo Rismiyati SSos beserta perwakilan 22 organisasi wanita yang tergabung dalam GOW.

Hal ini, lanjut Sapardiyo, dapat dilihat dari

jumlah orang yang kuliah di perguruan tinggi, jumlahnya lebih banyak perempuan. Pejabat-pejabat publik yang perempuan juga semakin banyak, tidak hanya kuantitas tapi kualitasnya sangat bisa diadu. Hanya yang masih jauh tertinggal adalah pembangunan perempuan di bidang politik. Sehingga perlu ditingkatkan. Kuota perempuan 30 persen di parlemen selalu tidak tercapai, sehingga banyak kebijakan berpotensi menjadi bias gender.

Sementara Ma'muroh Jabatan Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda pada Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Pengarusutamaan Gender pada Dinsos P3A, menuturkan bahwa Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Kabupaten Kulonprogo merupakan peringkat keempat se-DIY.

(Wid)

DITERJANG ANGIN KENCANG

Pohon Tumbang Arus Lalin Gedangsari Macet

WONOSARI (KR) - Hujan deras disertai angin kencang yang menerjang wilayah Kecamatan Gedangsari, Gunungkidul menyebabkan sejumlah pohon tumbang di ruas jalan umum Gedangsari perbatasan Gunungkidul-Klaten, Jawa Tengah.



KR-Bambang Purwanto

Pohon tumbang menutup akses jalan arus lalin Gedangsari macet.

Kapolsek Gedangsari Polres Gunungkidul AKP Suryanto SPd menyatakan bahwa sejumlah pohon yang tumbang melintang dan menutup jalan hingga membuat arus lalu lintas kedua arah macet total.

"Beruntung saat kejadian arus lalin sedang tidak dalam keadaan ramai hingga tidak menimbulkan korban," katanya Jumat (26/4). Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa tersebut terjadi petang hari

saat wilayah tersebut diguyur hujan disertai angin kencang. Pohon jenis jati yang tidak kuat menahan kencangnya angin akhirnya tumbang dan menutup akses jalan. Beruntung tidak ada korban jiwa akibat peristiwa tersebut karena arus lalu lintas sedang sepi.

Kencangnya angin saat hujan deras terjadi menyebabkan sejumlah pohon tumbang menutup akses jalan dan menimpa jaringan dan tiang listrik.

"Selain menyebabkan arus lalin macet jaringan listrik sekitar lokasi kejadian padam," ujarnya.

Dari laporan warga pihaknya langsung bekerjasama dengan BPBD, PLN,

TNI, relawan dan warga sekitar. Terkait dengan kejadian itu pihaknya minta karena wilayah Gedangsari termasuk rawan bencana agat selalu meningkatkan kewaspadaan. (Bmp)

MAN 2 KP PERSIAPAN HADAPI GEMPA

Gelar Simulasi Kesiapsiagaan Tanggap Bencana

WATES (KR) - Sebagai bagian dari peringatan Hari Kesiapsiagaan Tanggap Bencana Tingkat DIY, MAN 2 Kulonprogo melaksanakan Simulasi Tanggap di Kampus Pusat MAN 2 Kulonprogo. Simulasi diikuti lebih dari 400 siswa kelas X dan XI, guru dan pegawai, Jumat (26/4). Dua utusan dari Palang Merah Indonesia (PMI) setempat turut mendampingi acara tersebut, menunjukkan komitmen bersama dalam persiapan menghadapi bencana.

Kepala MAN 2 Kulonprogo Hartiningsih MPd saat briefing menekankan pentingnya kesiapsiagaan menghadapi bencana, terutama di Indonesia yang berada di daerah rawan



KR-Widiastuti

Pelaksanaan simulasi kesiapsiagaan bencana.

bencana, seperti gempa bumi dan tsunami. "Indonesia merupakan negara yang berada di Jalur Api Ring of Fire, yang membuatnya rentan terhadap berbagai jenis bencana alam, seperti gempa bumi, tsunami, dan letusan gunung api. Karena itu, sebagai sebuah lembaga pendidikan, kita memiliki tanggung jawab memper-

siapkan diri dan melindungi keselamatan semua anggota komunitas madrasah kita," papar Hartiningsih.

Adanya simulasi ini, kata Hartiningsih, kita memiliki kesempatan untuk menguji kesiapan dan responsibilitas dalam menghadapi situasi darurat.

"Melalui latihan ini, saya yakin kita akan belajar

banyak hal, baik dari segi teknis maupun sikap mental, yang dapat membantu kita bertindak dengan cepat dan efektif dalam situasi nyata," tambahnya.

Sementara itu, utusan dari PMI Kulonprogo Priya Maulana menyampaikan, bahwa partisipasi aktif dari para guru dan siswa sangatlah vital dalam memastikan kesuksesan upaya kesiapsiagaan tanggap bencana.

"MAN 2 Kulonprogo sudah menunjukkan komitmen untuk memberikan edukasi, pelatihan, dan praktik segala sesuatu yang harus dilakukan untuk memberikan perlindungan kepada warga Madrasah, terutama saat terjadi bencana," tutur Priya. (Wid)

Mengolah Komoditas Lokal Buah Cokelat

WONOSARI (KR) - Kelompok usaha wanita Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Rumah Chocolate Kalurahan Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul menyabet juara 1 lomba Ekosistem Wirausaha Wanita mewakili Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kabupaten Gunungkidul. "Kelompok usaha ini mempunyai potensi yang sangat bagus karena mampu memberdayakan masyarakat kelompok usaha wanita. Mengolah komoditas lokal buah cokelat menjadi berbagai olahan makanan," kata Sub Koordinator Kelompok Substansi Perekonomian, Bagian Administrasi Perekonomian dan SDA Setda Gunungkidul Sigit Haryanto, Jumat



KR-Dedy EW

UMKM Rumah Chocolate juara 1. (26/4).

Pelaksanaan penilaian sudah dilakukan pada, Jumat (19/4) lalu, sedangkan untuk pemberian penghargaan dilaksanakan pada Peringatan Hari Kartini di Bangsal Kepatihan Penda

DIY, Selasa (23/4). Diungkapkan, selain mampu mengolah komoditas lokal menjadi berbagai jenis olah, pemasarannya dilaksanakan secara online. Serta melalui system pembayaran non tunai. (Ded)

11 Kandidat Cabup-Cawabup Kembalikan Formulir



KR-Asrul Sani

Amrullah Furqon SSos (tiga kanan) menyerahkan formulir pendaftaran atas nama Luqman Arifin Fathul Huda ST pada Lilik Syaiful Ahmad SP.

WATES (KR) - Tim Jaringan Calon Bupati - Wakil Bupati (Cabup-Cawabup) Kulonprogo Pilkada 2024, DPD Partai Golkar Kulonprogo menerima 13 nama tokoh yang secara resmi mengambil formulir pendaftaran di sekretariat partai berlambang pohon beringin tersebut.

Pt. Ketua DPD Partai Golkar Kulonprogo, Lilik Syaiful Ahmad menjelaskan, pihaknya menerima 13 pendaftar sejak Posko Pen-

jaringan Cabup/Cawabup dibuka Senin (22/4) lalu. Dari jumlah tersebut, 11 orang mengembalikan formulir pendaftaran sedangkan dua lainnya belum dan masih ditunggu.

"Sejak Senin sampai hari ini yang sudah mengambil formulir pendaftaran 13 orang. Tapi hingga pukul 16.00 WIB baru 11 orang yang mengembalikan dan dua lagi masih kami tunggu sampai pukul 23.59 WIB. Kalau lewat dari jam terse-

but kami anggap gugur," kata Lilik di Posko Penjaringan Sekretariat DPD Partai Golkar setempat, Kalurahan/Kapanewon Wates, Kabupaten Kulonprogo, DIY, Rabu (24/4).

Lilik menyebutkan 11 nama yang sudah resmi mendaftar, Fajar Gegana (Ketua DPC PDIP Kulonprogo), Sapardiyo (Fungsionaris Partai Golkar Kulonprogo), Novida Kartika Hadhi (Anggota Fraksi PDIP DPRD DIY), Ahmad Basuki (pengusaha), Luqman Arifin Fathul Huda (Ketua PCNU Kulonprogo), Fidelis (Akademisi), Noer Haris (Ketua Dewan Syuro DPC PKB Kulonprogo), Ulinuha (Pengacara), Suprijanto (Lurah Sidomulyo, Pengasih), Djuwardi (Sekretaris DPD Partai Golkar Kulonprogo), Anung Marganto (Pengurus DPD Partai Golkar Kulonprogo).

(Rul)

REMBUG STUNTING 2024

OPD Diajak Dukung Penanganan Stunting

TEMON (KR) - Mengacu data WHO di seluruh dunia, diperkirakan ada 178 juta anak di bawah usia lima tahun pertumbuhannya terhambat karena stunting. Gambaran stunting pada balita di Kabupaten Kulonprogo hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) 2017 sejumlah 16,38% dan pada 2018 sejumlah 14,31% (3.157) balita. Sedangkan pada 2022 persentase balita stunting di Kabupaten Kulonprogo tercatat 9,94% (2.057) bali.

"Hasil Survei Status Gizi Indonesia pada 2022 naik jadi 15,8%," kata Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti saat Rembug Stunting Tingkat Kabupaten Kulonprogo 2024 di Hotel Ibis YIA Temon, Rabu (24/4).



KR-Asrul Sani

Akhid Nuryati dan Pj Bupati Ni Made bersama jajaran pejabat Pemkab Kulonprogo menunjukkan nota komitmen bersama.

Di antara tiga persoalan gizi yang dihadapi, stunting memang menjadi masalah gizi yang dampaknya sangat besar dan intervensinya memerlukan peran semua pihak. Ironisnya masyarakat terkadang masih menganggap sepele masalah stunting termasuk anggapan petugas kesehatan

itu sendiri. "Pemberian makanan tambahan banyak ditujukan bagi balita gizi buruk, bukan pada balita stunting. Padahal stunting memiliki efek jangka panjang. Stunting di awal kehidupan akan berdampak buruk pada kesehatan, kognitif dan fungsional ketika dewasa," tuturnya. (Rul)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.